

Potensi Usaha Budidaya Ikan Blue Devil

Budidaya ikan hias blue devil cukup menguntungkan, dengan pemeliharaan relative mudah, yang perlu diperhatikan adalah menyesuaikan kondisi lingkungan hidup budidaya seperti suhu air, penyesuaian tekanan aerasi pada media serta penggunaan pakan yang berkualitas yang sesuai dengan habitat asli di perairan sehingga ikan dapat berkembang dengan baik dan meminimalisir tingkat kematian. Harga jual saat ini ikan blue devil mencapai Rp. 5.000/ekor, harga tersebut cukup menjanjikan apabila jumlah produksi dapat digenjut lebih tinggi. Pengembangan usaha budidaya ikan hias ini masih sangat terbuka. Diperlukan suatu kajian lebih mendalam mengenai komoditas ikan ini, sehingga potensi pemanfaatannya pun akan jauh lebih besar, publikasi informasi kepada pasar juga akan sangat membantu dalam pengembangan budidaya ikan hias blue devil. Pemasaran komoditas ini diperuntukan untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri dan ekspor.



Pembenihan Ikan Hias Air Laut Blue Devil (*Chrysiptera cyanea*)



BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON
Jln. Laksda Leo Wattimena, Ds Waiheru, Baguala,
Ambon, 97232 Tlp. (0911) 361616 - 362047
Fax. (0911) 362047, Email : bbl_ambon@yahoo.co.id



Mengenal Blue Devil

Pengembangan usaha budidaya ikan non konsumsi seperti ikan hias mengalami trend kenaikan setiap tahunnya, data menunjukkan nilai perdagangan ikan hias telah jauh melampaui target yang telah ditetapkan yakni Rp. 565 Miliar dari target yang ditetapkan Rp. 350 Miliar, (KKP, 2013). Pemanfaatan sumberdaya ikan hias masih dapat ditingkatkan, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan domestikasi dan budidaya terkontrol di balai pembenihan.

Blue Devil ikan memiliki morfologi tubuh langsing, struktur badannya hampir mirip badan seekor ikan mujair. Seluruh tubuh ikan ini berwarna dominan biru cerah, terkadang di sertai titik- titik putih. Blue devil *Chrysiptera cyanea* yang juga dikenal sebagai damselfish blue. Ikan ini sangat agresif dan tahan banting, ukurannya biasa sampai 7 cm. Damselfish (Keluarga famili Pomacentridae) terkenal di seluruh dunia, spesies yang terdaftar sudah mencapai 320 dan masih tumbuh (Allen, 1991),



Pengelolaan Induk

Kegiatan pengelolaan induk ini antara lain :

1. Pembersihan bak pemeliharaan induk 1 kali per bulan;
2. Induk yang digunakan berjumlah 300 ekor;
3. Ukuran induk 5 - 7 cm;
4. Pakan induk berupa pellet dengan 3 - 5 % dari total bobot ikan;
5. Frekuensi pemberian pakan 3 - 5 kali/hari; dan
6. Pengecekan TKG dilakukan secara visual.

Salah satu criteria dalam melakukan seleksi induk adalah ukuran, warna maupun bentuk tubuhnya yang harus lengkap dan tidak cacat. Blue devil jantan berukuran 6 - 7 cm dan betina berukuran 4,5 - 5,5 cm, adapun ciri-ciri ikan jantan ukurannya lebih besar dari betina, bentuknya memanjang, biru terang dan bagian dada dan sirip ekor berwarna orange sedangkan ikan betina ukurannya lebih kecil, agak bulat dan biru polos.



Pemeliharaan Larva

- * Bak yang digunakan untuk kegiatan di disinfektan terlebih dahulu;
- * Aerasi digunakan dalam bak pemeliharaan; dan
- * Pengelolaan kualitas air dilakukan dengan cara mempertahankan media pemeliharaan sesuai standar yang telah ditetapkan, mencakup pergantian air, pengaturan suhu, salinitas, pemberian plankton.



Pendederan

1. Bak dicuci dengan kaporit, kemudian dibilas dengan air tawar;
2. Air laut yang digunakan merupakan air laut yang telah disaring terlebih dahulu;
3. Penebaran benih dilakukan pada pagi dan sore hari;
4. Pemberian pakan berupa pakan pellet, diberikan 2 kali sehari dengan jumlah 10% dari bobot biomassa.
5. Pemberian pakan secara adlibitum;
6. Pemberian multivitamin dalam pakan dilakukan 2 kali seminggu untuk meningkatkan imunitas benih terhadap infeksi penyakit

Keunggulan sebagai komoditas budidaya

Blue devil atau betok ambon memiliki keunggulan antara lain :

1. tidak mudah stres terhadap perubahan lingkungan;
2. relatif tahan terhadap beberapa infeksi penyakit;
3. mampu beradaptasi di lingkungan terbatas;
4. tata kelola budidaya cukup mudah; dan
5. harga jual saat ini cukup baik yakni mencapai Rp. 5.000/ekor.

